



**UPAYA MENYIKAPI FENOMENA *CYBERBULLYING* DI
MEDIA SOSIAL DALAM TERANG DEKRET *INTER
MIRIFICA***

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh
SAVERINUS DOSOM
NPM: 21.75.7165**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
2025**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

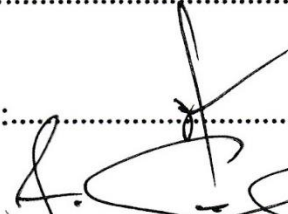
1. Nama : Saverinus Dosom
2. NPM : 21.75.7165
3. Judul Skripsi : Upaya Menyikapi Fenomena *Cyberbullying* di Media Sosial dalam Terang Dekret *Inter Mirifica*

4. Pembimbing

1. Dr. Petrus Dori
(Penanggung Jawab)


:.....

2. Amandus B. S. Klau, S.Fil., M. I. K :.....


:.....

3. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.

:.....

5. Tanggal Penerimaan

: 29 Januari 2024

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
10 Juni 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

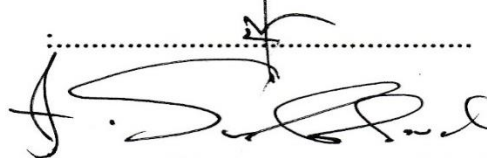
Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji:

1. Dr. Petrus Dori
2. Amandus B. S. Klau, S.Fil., M. I. K
3. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.


.....

.....

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Saverinus Dosom

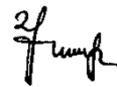
NPM: 21.75. 7165

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **UPAYA MENYIKAPI FENOMENA CYBERBULLYING DI MEDIA SOSIAL DALAM TERANG DEKRET INTER MIRIFICA**, merupakan benar-benar hasil karya sendiri. Karya ini ditulis untuk memenuhi satu tuntutan akademis di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya didalam penulisan skripsi ini, maka saya bersedia menerima sangsi akademis berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

IFTK Ledalero, 10 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Saverinus Dosom

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Saverinus Dosom

NPM: 21.75. 7165

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Upaya Menyikapi Fenomena *Cyberbullying* di Media Sosial dalam Terang Dekret *Inter Mirifica***, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini, Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Maumere

Pada 10 Juni 2025

Yang menyatakan



Saverinus Dosom

KATA PENGANTAR

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah membawa perubahan yang sangat besar dalam seluruh aspek kehidupan manusia. Kehadiran media baru yang berbasis internet, seperti media sosial telah membawa perubahan bagi proses komunikasi antar individu. Dalam media sosial, setiap individu tidak lagi memikirkan jarak, ruang dan waktu untuk melakukan komunikasi. Perkembangan ini menyadarkan setiap orang bahwa melalui media sosial komunikasi tidak lagi memiliki batas antara individu yang memiliki latar belakang yang berbeda. Melalui media sosial, setiap orang dapat melakukan komunikasi kepada siapa saja yang terhubung dengan internet. Hal ini membuat media sosial telah menjadi sarana komunikasi yang banyak digunakan oleh masyarakat. Namun di sisi lain, kehadiran media sosial sebagai sarana untuk membantu proses komunikasi dan memberi informasi berpotensi menghancurkan kehidupan manusia dan lingkungan disekitarnya. Hal ini disebabkan oleh banyak oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk mengganggu kehidupan orang lain. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya tindakan kejahatan berbasis media. Salah satu masalah penyalahgunaan media sosial adalah *cyberbullying*.

Cyberbullying menjadi masalah yang sangat aktual dibicarakan dan didiskusikan oleh setiap orang di tengah kehadiran media sosial saat ini. Hal tersebut terjadi karena media sosial telah menjadi lahan subur bertumbuh dan berkembang *cyberbullying*. Perundungan yang terjadi di dunia maya ini pertama kali muncul setelah media sosial menjadi ruang publik baru untuk melakukan komunikasi dan menyebar informasi diantara masyarakat. Tindakan *cyberbullying* yang menyinggung isu SARA dapat menghancurkan kehidupan setiap individu dan dapat menimbulkan perpecahan diantara masyarakat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tindakan *cyberbullying* dapat mengancam kesatuan dan keutuhan dalam suatu negara. Oleh karena itu, berhadapan dengan masalah ini penulis menawarkan gagasan dalam salah satu dokumen atau dekret yang dihasilkan dalam Konsili Vatikan II, yakni dekret *Inter Mirifica*. Dekret ini berusaha memberikan pemahaman teologis tentang penemuan sarana-sarana komunikasi sosial saat ini. Melalui dekret ini, Gereja mengajak setiap orang untuk selalu memperhatikan

upaya-upaya komunikasi sosial ketika sedang menggunakan sarana-sarana komunikasi sosial. Bagi Gereja, perkembangan teknologi saat ini tidak terlepas dari anugerah dan rencana Allah. Sebagai anugerah Allah, Gereja merasa terpanggil untuk terus mewartakan sabda Tuhan dengan memanfaatkan sarana komunikasi sosial.

Penulis menyadari bahwa ada begitu banyak kontribusi dari beberapa pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pertama-tama, penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan yang selalu membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis percaya bahwa melalui Roh Kudus-Nya, Tuhan selalu memberikan kekuatan dan kesabaran dalam proses penulisan skripsi ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi kreatif Ledalero yang telah membantu dan menuntun penulis untuk mendapatkan begitu banyak pengetahuan yang menjadi bekal masa depan penulis. Terima kasih secara khusus penulis ucapkan kepada P. Dr. Petrus Dori, SVD., yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tanpa masukan dan kritikan beliau, proses penulisan skripsi ini tidak dilakukan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih secara khusus kepada P. Amandus B. S. Klau S.Fil., M. I. K. SVD., sebagai dosen penguji. Masukan dan kritikan beliau yang bersifat membangun telah menyempurnakan skripsi ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada P. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.SVD., yang telah bersedia sebagai dosen penguji ketiga.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Kongregasi Misionaris-Scalabrinian yang telah mendukung dan memberikan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih secara khusus kepada rektor dan animator biara Scalabrinian-Nita-Maumere, P. Yopi Sadipun, CS., P. Hau, CS., Fr. Cu'u, CS., yang dengan sabar memberikan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada saudara-saudara di komunitas Scalabrinian-Maumere, mulai dari tingkat I, II, III, dan IV, khususnya teman-teman Scalabrinian angkatan ke-20 (Fiki, Danil Berat, Pais, Fulgen, Luki, nardo, Ovan, Asmin, Arka, Ari, Arel, Jell, Gedo, Claf, Sav, Rinus), yang dengan caranya masing-masing memberikan masukan dan kritikan terhadap penulis.

Terima kasih juga kepada kedua orang tua, Bapak Yosef Ompot dan Mama Maria Susul (Alm), yang telah mengajar dan mendidik penulis untuk tetap sabar dan bersikap jujur. Terima kasih juga kepada kedua orang tua wali, Bapak Damianus Habis (Alm) dan Mama Kristina Neco, yang sejak kecil telah membimbing penulis untuk selalu bertanggung jawab atas semua keputusan yang diambil. Terima kasih juga kepada saudara-saudari penulis: saudari Maria Margareta Nurti Esim dan saudara Arnoldus Tono, yang telah mengajarkan penulis tentang pentingnya hubungan antara keluarga. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga besar kampung Lamba dan kampung Raca yang telah memberikan penulis motivasi dan selalu mendukung penulis, baik secara moral maupun finansial.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis mengharapkan segala bentuk kritikan dan masukan dari semua pihak yang dapat menyempurnakan penulisan skripsi ini.

IFTK Ledalero, 10 Juni 2025

Penulis

ABSTRAK

Saverinus Dosom, 21.75.7165. **Upaya Menyikapi Fenomena *Cyberbullying* di Media Sosial dalam Terang Dekret *Inter Mirifica***. Skripsi Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Cyberbullying merupakan salah satu masalah sosial yang sering terjadi di tengah kehadiran media yang berbasis internet saat ini. Masalah ini tidak hanya membawa kecemasan bagi para pengguna media, tetapi masalah ini dapat membawa pengaruh bagi kehidupan masyarakat. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan pengaruh tindakan *cyberbullying* di media sosial; (2) memahami dan mempelajari kembali salah satu dekret yang dihasilkan Konsili Vatikan II, yaitu dekret *Inter Mirifica*. Dekret ini lahir sebagai salah satu tanggapan Gereja terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang teknologi; (3) menjelaskan bagaimana upaya menyikapi fenomena *cyberbullying* di media sosial dalam terang dekret *Inter Mirifica*.

Dalam penelitian ini, metode penulisan yang digunakan adalah metode studi kepustakaan. Objek yang akan diteliti adalah masalah *cyberbullying* di media sosial dan isi dekret *Inter Mirifica*. Penulis akan mencari literatur atau sumber penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan *cyberbullying* dan dekret *Inter Mirifica*. Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan beberapa poin penting. *Pertama*, tindakan *cyberbullying* yang marak terjadi telah menggeser fungsi utama media sosial sebagai salah satu media komunikasi. *Kedua*, tindakan *cyberbullying* menandakan bahwa proses komunikasi antara individu tidak saling menguntungkan, baik komunikator maupun komunikan. *Ketiga*, untuk mencegah masalah *cyberbullying*, setiap orang harus memahami dan mempelajari kembali isi dekret *Inter Mirifica*.

Fenomena *cyberbullying* yang marak terjadi menandakan bahwa para pelaku kejahatan sama sekali tidak memahami fungsi dan tujuan utama sarana-sarana komunikasi sosial. Oleh karena itu, isi dekret *Inter Mirifica* ditawarkan sebagai salah satu upaya untuk mencegah *cyberbullying*. Nilai-nilai yang terkandung dalam dekret tersebut dapat membangun kembali kesadaran umat beriman dan semua orang tentang fungsi utama media komunikasi.

Kata kunci: Media Sosial, *Cyberbullying*, Dampak; Dekret *Inter Mirifica*.

ABSTRACT

Saverinus Dosom. 21.75.7165. **Efforts to Respond to the Phenomenon of Cyberbullying on Social Media in the Light of the Inter Mirifica Decree.** Thesis of Bachelor Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2025.

Cyberbullying is one of the social problems that often occur in the midst of the presence of internet-based media today. This problem not only brings anxiety to media users, but this problem can have an impact on people's lives. For this reason, this study aims to (1) describe and explain the influence of actions Cyberbullying on social media. (2) Understand and re-study one of the decrees produced by the Second Vatican Council, namely the decree *Inter Mirifica*. This decree was born as one of the Church's responses to the development of science, especially in the field of technology. (3) Explain how efforts to respond to the phenomenon Cyberbullying on social media in the light of the decree *Inter Mirifica*.

In this study, the writing method used is the literature study method. The object to be examined is a problem Cyberbullying on social media and the content of the decree *Inter Mirifica*. The author will look for literature or sources of previous research related to Cyberbullying and decrees *Inter Mirifica*. Based on the results of this study, the author can conclude several important points. Firstaction Cyberbullying What is rampant has shifted the main function of social media as one of the communication media. Secondaction Cyberbullying moving that the process of communication between individuals is not mutually beneficial, both communicators and communicators. Third, to prevent problems Cyberbullying, everyone must understand and re-study the content of the decree *Inter Mirifica*.

The phenomenon of cyberbullying that occurs indicates that the perpetrators of crimes do not understand the main function and purpose of social communication facilities. Therefore, the author offers the content of the *Inter Mirifica* decree as one of the efforts to prevent cyberbullying. According to the author, the values contained in the *Inter Mirifica* Decree can rebuild the awareness of the faithful and all people about the main functions of communication media.

Keywords: Social Media, Cyberbullying, Impact; Inter Mirifica's Decree.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penulisan	9
1.3.1 Tujuan Umum	10
1.3.2 Tujuan Khusus	10
1.4 Metode Penulisan	10
1.5 Manfaat Penulisan	10
1.6 Sistematika Penulisan	11
BAB II MEDIA SOSIAL DAN CYBRBULLYING.....	13
2.1 Media Sosial.....	13
2.1.1 Pengertian Media Sosial.....	14
2.1.1.1 Secara Etimologis	14
2.1.1.2 Pengertian Secara Umum.....	14
2.1.1.3 Menurut Para Ahli.....	15
2.1.2 Karakteristik Media sosial.....	16
2.1.2.1 Jaringan	17
2.1.2.2 Informasi	17
2.1.2.3 Arsip.....	18
2.1.2.3 Interaksi.....	18

2.1.2.4 Simulasi.....	19
2.1.2.5 Konten Oleh Pengguna	20
2.1.2.6 Penyebaran	20
2.1.3 Jenis-Jenis Media Sosial	21
2.1.3.1 <i>Social Networking</i>	21
2.1.3.2 <i>Blog</i>	21
2.1.3.3 <i>Microblog</i>	22
2.1.3.4 <i>Media Sharing</i>	23
2.1.3.5 <i>Wiki</i>	23
2.2 Cyberbullying	23
2.2.1 Pengertian <i>Cyberbullying</i>	24
2.2.1.1 Secara Etimologis	24
2.2.1.2 Pengertian Secara Umum.....	24
2.2.1.3 Menurut Para Ahli.....	25
2.2.2. Jenis-Jenis <i>Cyberbullying</i>	27
2.2.2.1 <i>Flaming</i>	27
2.2.2.2 <i>Online Harassment</i>	27
2.2.2.3 <i>Outing</i>	28
2.2.2.4 <i>Cyberstalking</i>	28
2.2.2.5 <i>Denigration</i>	29
2.2.2.6 <i>Masquerade</i>	29
2.2.2.7 <i>Exclusion</i>	30
2.2.3 Karakteristik <i>Cyberbullying</i>	30
2.2.3.1 Disengaja.....	31
2.2.3.2 Membahayakan secara Psikologis	31
2.2.3.3 Dilakukan Berulang-ulang	31
2.2.3.4 Terjadi di Dunia Maya	31
2.2.4 Sarana yang Digunakan dalam <i>Cyberbullying</i>	32
2.2.5 Undang-undang Pidana Terhadap Pelaku <i>Cyberbullying</i> di Indonesia.....	34
2.3 Kesimpulan	36

BAB III MEMAHAMI DEKRET <i>INTER MIRIFICA</i>	37
3.1 Sejarah Singkat Tentang Konsili Vatikan II	37
3.2 Latar Belakang Dekret <i>Inter Mirifica</i>	39
3.3 Isi Dekret <i>Inter Mirifica</i>	42
3.3.1 Media Komunikasi sebagai Anugerah Allah	43
3.3.2 Hak untuk Mendapatkan Informasi	45
3.3.3 Kewajiban-kewajiban dalam Menggunakan Media Komunikasi	46
3.3.3.1 Kewajiban Para Pengguna Media Komunikasi	46
3.3.3.2 Kewajiban Kaum Muda dan Orang Tua	47
3.3.3.3 Kewajiban Para Penyelenggara	48
3.3.3.4 Kewajiban Gereja	49
3.3.3.5 Kewajiban Pemerintah	50
3.4 Kesimpulan	51
BAB IV UPAYA MENYIKAPI FENOMENA <i>CYBERBULLYING</i> DI MEDIA SOSIAL DALAM TERANG DEKRET <i>INTER MIRIFICA</i>	52
4.1 Gambaran Umum Fenomena <i>Cyberbullying</i> di Indonesia	53
4.1.1 Kasus-kasus <i>Cyberbullying</i> di Indonesia	56
4.2 Faktor Penyebab <i>Cyberbullying</i>	58
4.2.1 Faktor Sosial dan Psikologis	58
4.2.2 Anonimitas Penggunaan Media	59
4.2.3 Penggunaan Media yang Semakin Meningkat	60
4.2.4 Lemahnya Tingkat Literasi Media	62
4.3 Dampak <i>Cyberbullying</i>	63
4.3.1 Bagi Korban	63
4.3.2 Bagi Pelaku	64
4.3.3 Bagi Masyarakat	65
4.4 Upaya Dekret <i>Inter Mirifica</i> untuk Meredam Fenomena <i>Cyberbullying</i> di Media Sosial	66
4.4.1 Media sebagai Sarana Pewartaan Sabda Tuhan	66
4.4.2 Media sebagai Pelayan Kepentingan Umum	68

4.4.3 Sosialisasi tentang Hak Atas Informasi kepada Masyarakat	70
4.4.4 Peran Orang Tua dalam Pendampingan dan Pendidikan Anak	71
4.4.5 Pembinaan Bagi Para Pengguna Media Sosial.....	73
4.4.6 Pentingnya Menerapkan Etika dalam Media Sosial.....	75
4.4.7 Membangun Kerja Sama antara Pemerintah dan Masyarakat	77
4.5 Kesimpulan	70
BAB V PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	87